

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapan dan dimanapun berada. Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, disamping memiliki budi pekerti, etika dan moral yang baik.

Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat (1) bahwa :

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Peningkatan kualitas pendidikan menjadi masalah pokok sehingga memerlukan beberapa upaya bagaimana usaha untuk mengubah posisi kualitas pendidikan di negara ini yang semakin merosot. Salah satunya adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah. Tentu yang bekerja keras disini adalah tenaga pendidik atau disebut sebagai guru.

Guru adalah figur seorang pemimpin yang mempunyai kesempatan untuk membentuk dan membangun kepribadian, keterampilan sikap dan perilaku yang baik kepada siswa. Guru harus selalu berusaha menyajikan pelajaran yang

menarik serta memberikan motivasi dan bimbingan belajar kepada siswa supaya siswa dapat mengembangkan potensi belajar dan kreativitas melalui kegiatan belajar mengajar di kelas. Sehingga siswa memiliki keinginan untuk lebih bersemangat lagi belajar. Dalam hal inilah guru harus dapat merubah pemikiran siswa yang seperti itu. Maka seorang guru itu harus memiliki keterampilan-keterampilan untuk mengajar, dengan demikian guru dapat mengatasi masalah pembelajaran. Dan kondisi yang kondusif pada saat proses pembelajaran terjadi juga sangat membantu siswa untuk lebih gampang menerima ataupun memahami pelajaran.

Guru seharusnya memiliki keterampilan-keterampilan dalam mengajar, keberhasilan proses pembelajaran PKn di sekolah umum juga ditentukan oleh beberapa faktor yang penting yaitu guru, siswa dan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan. Masih banyaknya siswa beranggapan bahwa pelajaran PKn itu tidaklah penting untuk dipelajari, karena mereka menganggap pelajaran PKn itu sangat membosankan yang hanya menghafal materi-materi, sehingga minat siswa untuk belajar PKn sangat rendah.

Untuk itu sebagai guru yang profesional harus bisa membangkitkan semangat belajar siswa, guru harus kreatif untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Seorang guru itu harus memiliki keterampilan-keterampilan untuk menarik perhatian siswa untuk lebih bersemangat mengikuti pembelajaran PKn. Adapun keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki seorang guru dalam mengajar adalah keterampilan dalam bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan

membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Dengan memiliki keterampilan-keterampilan tersebut maka proses pembelajaran akan berjalan lebih baik. Seorang guru juga harus mampu mengembangkan ide-ide ketika proses pembelajaran berlangsung, ide-ide untuk menggunakan keterampilan-keterampilan, misalnya dengan menggunakan keterampilan menjelaskan dengan beberapa metode seperti metode ceramah, metode tanya jawab, dan demonstrasi sebagai penunjang. Keterampilan guru juga dapat ditunjukkan dengan menggunakan media yang ada disekitar yang berkaitan dengan pelajaran yang akan dibahas untuk menarik perhatian siswa.

Namun pada kenyataannya yang dapat dilihat sekarang ada kecenderungan dimana guru kurang kreatif dalam menyajikan materi, tidak tepatnya guru menggunakan metode akan sangat mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran yang diharapkan karena siswa tidak bisa memahami apa yang dijelaskan oleh guru, dan seringnya guru menekankan agar siswa lebih banyak membaca dan menghafalkan materi, untuk itu keterampilan guru sangat penting. Dengan hal tersebut membuat siswa beranggapan bahwa pelajaran PKn itu tidak terlalu penting untuk dipelajari, ini disebabkan kurangnya keterampilan guru dalam mengajar sehingga mata pelajaran tersebut kurang diminati siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di SMPN 2 Adiankoting, guru PKn memiliki keterampilan-keterampilan dalam mengajar dan mampu membangkitkan semangat belajar siswa, serta mampu mengorganisir dan menyusun materi-materi

yang telah diketahui secara mantap untuk disampaikan kepada siswa saat pembelajaran terjadi. Guru PKn di SMPN 2 Adiankoting mampu menyampaikan materi dengan baik, sehingga dapat membangkitkan semangat siswa untuk belajar.

Berdasarkan pemikiran di atas maka penulis terdorong mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Adiankoting Tahun Pelajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas timbul beberapa masalah antara lain :

1. Rendahnya keterampilan guru PKn dalam mengajar di SMP Negeri 2 Adiankoting.
2. Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi PKn di SMP Negeri 2 Adiankoting.
3. Kurang efektifnya pembelajaran PKn di SMP Negeri 2 Adiankoting.
4. Kurangnya minat siswa terhadap materi pelajaran PKn di SMP Negeri 2 Adiankoting.

C. Pembatasan Masalah

Setelah dikemukakan latar belakang dan ruang lingkup atau identifikasi masalah dalam penelitian, agar tampak fokus masalah yang akan diteliti serta untuk mengarahkan pandangan dalam pembahasan, penulis merasa perlu untuk membuat pembatasan dan fokus masalah. Hal ini berguna agar penelitian ini lebih jelas dan terarah.

Maka sesuai dengan ruang lingkup di atas dapat dibuat batasan masalah sebagai fokus masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya keterampilan guru dalam mengajar mata pelajaran PKn di SMP Negeri 2 Adiankoting.
2. Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran PKn di SMP Negeri 2 Adiankoting.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana keterampilan guru dalam mengajar mata pelajaran PKn di SMP Negeri 2 Adiankoting?
2. Bagaimana minat belajar siswa terhadap pelajaran PKn di SMP Negeri 2 Adiankoting?

E. Tujuan Penelitian

Agar suatu penelitian dapat berhasil guna atau mencapai sasaran tentunya harus terlebih dahulu dirumuskan tujuan yg harus dicapai. Maka sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui keterampilan guru dalam mengajar mata pelajaran PKn di SMP Negeri 2 Adiankoting.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap pelajaran PKn di SMP Negeri 2 Adiankoting.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Memberikan masukan kepada para pendidik khususnya guru PKn untuk selalu memiliki keterampilan dalam mengajar dan menambah pengetahuan, pemahaman materi yang akan diajarkan.
2. Memberikan informasi kepada sekolah yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengajar guru.
3. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam penelitian ilmiah di bidang pendidikan.
4. Untuk memberi informasi bagi pihak lain, khususnya jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mengenai keterampilan guru dalam meningkatkan minat pembelajaran PKn.
5. Untuk menambah pengetahuan serta memperluas wawasan penulis tentang keterampilan mengajar guru dalam mata pelajaran PKn.